



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Seluma Utara Nihil

SELUMA - Sekalipun tahapan pencairan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahap II sudah di mulai, sampai kemarin (9/7) baru 142 desa yang mengajukan rekomendasi pencairan ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Seluma. Sedangkan 40 desa lainnya belum mengajukan rekomendasi pencairan yang syarat utamanya harus menyampaikan realisasi dan laporan pertanggung jawaban DD dan ADD tahap I.

Mirisnya lagi dari 40 desa itu, sebanyak 14 desa di Kecamatan Seluma Utara belum sama sekali pernah mengajukan rekomendasi pencairan ke Dinas PMD. "Kadang kami heran juga, desa di Kecamatan Seluma Utara ini selalu telat dalam pengajuan rekomendasi pencairan. Padahal sudah selalu diingatkan," ujar Sekretaris PMD Drs. Sukran Efendi, S.Sos.

Alasan desa yang belum mengusulkan rekomendasi pencairan dikarenakan realisasi anggaran DD dan ADD tahap pertama lalu belum diselesaikan dan anggaran masih tersisa. Sejumlah laporan dan bukti penggunaan anggaran belum bisa di pertanggung jawabkan.

"Seharusnya bagi desa yang pencairan DD dan ADD tahap pertamanya telat dijadikan koreksi dan evaluasi. Sehingga untuk pencairan DD dan ADD tahap II tidak lagi mengalami keterlambatan," kata Sukran.

Sementara itu Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerag (BPKD) Seluma, Deddy Ramdhani, SE, MSE, MA mengatakan saat ini baru 104 desa yang telah menerima DD dan ADD tahap II. Sedangkan 78 desa lainnya belum mengajukan proses pencairan ke BPKD.

"Total angrgan DD yang sudah ditransfer ke rekening desa sebesar Rp 34 miliar dan ADD Sebesar Rp 14 miliar. Masing-masing telah dikirimkan ke rekening desa," kata Dedy.

Disampaikannya, syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh Kepala Desa yang hendak mengusulkan pencairan ke BPKD sama seperti sebelumnya yaitu harus telah merelaisasikan DD dan ADD tahap pertama. Ditambah harus memiliki rekomendasi dari Dinas PMD.

"Jika persyaratan tersebut telah dipenuhi, maka DD dan ADD siap ditransferkan dan dana tersebut sudah bisa direalisasikan untuk pembangunan desa sesuai dengan rencana pembangunan yang telah dianggarkan dan direncanakan dalam APBDes," demikian Dedy. (aba)